

ENSIKLOPEDIA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DAN PEMECAHAN MASALAH DI SEKOLAH

Meri Handayani¹, Yeni Raini², Moh Muhyidin Nurzaelani³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl Sholeh Iskandar KM 2, Kedung Badak, Kota Bogor, Jawa Barat

¹handayanimeri77@gmail.com, ²yenirahman0989@gmail.com,

³m.muhyidin@uika-bogor.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran ensiklopedia dalam pengembangan literasi dan pemecahan masalah di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini hingga anak sekolah dasar. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan merujuk pada prosiding, artikel, website, data dan buku dll. Ditemukan bahwa ensiklopedia merupakan karya referensi yang menyajikan informasi mengenai berbagai bidang pengetahuan, ilmu, dan teknologi dalam bentuk buku dengan artikel yang disusun berdasarkan abjad. Terdapat dua jenis utama ensiklopedia, yaitu umum dan khusus, yang masing-masing memfokuskan pada cakupan yang berbeda. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran ensiklopedia dalam pengembangan literasi dan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini hingga anak sekolah dasar, memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan menggunakan ensiklopedia dapat dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan literasi siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *Ensiklopedia, Literasi, Pemecahan Masalah*

1. PENDAHULUAN

Sebuah data dari *World Population Review 2022* yang diberitakan oleh berbagai media, nilai rata-rata IQ penduduk di Indonesia adalah 78,49. Skor ini menempatkan Indonesia di posisi ke-130 dari total 199 negara. Bahkan dengan sesama negara-negara di kawasan ASEAN dari sebelas negara, Indonesia berada di urutan ke 10 sedikit di atas bekas saudara propinsi yaitu : Timor Leste. Sedangkan Negara di kawasan ASEAN dengan rata-rata skor IQ tertinggi yang pertama adalah Singapura. Rata-rata skor IQ dari negara tersebut sebesar 105,89. Nilai IQ ini erat kaitannya dengan sistem pendidikan sebagai otoritas yang mencerdaskan sumber daya manusia Indonesia. Perpustakaan sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah mencoba menginisiasi buku-buku ensiklopedia sebagai media untuk melejitkan wawasan anak-anak sejak usia sekolah dalam rangka menyambut hari perpustakaan sekolah internasional setiap tanggal 18 Oktober (ALEM, 2024).

Dalam konteks pentingnya literasi, peran pemecahan masalah juga menjadi krusial. Tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah menyediakan siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman, seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Di era Industri 5.0 seperti sekarang ini, mahasiswa harus dilengkapi dengan keterampilan-keterampilan tersebut. Menurut Muhadjir Effendi, kompetensi "4C" siswa mencakup komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta kreativitas dan inovasi. Dalam konteks tersebut, pemecahan masalah menjadi elemen kunci untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan masa kini dan mendatang (Facette, 2018).

Berdasarkan Informasi yang diambil dari laman berita Kompas yang menjadikan literasi penting adalah penemuan fakta bahwa masih banyak masalah di lapangan yang terjadi di sekolah dasar, baik di kelas rendah maupun tinggi, di mana banyak siswa mengalami kesulitan membaca atau bahkan belum bisa membaca (Maulidah, 2023). Oleh karena itu upaya yang dilakukan dalam dunia pendidikan sangat berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia, salah satunya adalah media untuk literasi dan pemecahan masalah dalam pendidikan. Meskipun media bisa menjadi sarana yang sangat bermanfaat dalam memfasilitasi proses pembelajaran, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah kebingungan dalam menentukan media yang cocok dengan tahapan perkembangan anak dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Namun demikian, ensiklopedia tetap dianggap sebagai media yang sesuai untuk meningkatkan literasi dan membantu dalam memecahkan masalah.

Mengajarkan literasi dan numerasi sejak usia dini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian anak-anak. Kemampuan membaca dan menulis, sebagai aspek kecil dari literasi, memiliki peran yang signifikan. Ini termasuk membantu anak memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya, meningkatkan kreativitas dan pemikiran logis, serta mengembangkan kecerdasan akademik, emosional, dan spiritual anak. Selain itu, literasi juga melatih keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan untuk pendidikan selanjutnya, serta membangun minat anak terhadap belajar membaca dan menulis. Literasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga melibatkan kemampuan anak dalam menggunakan bahasa tubuh dan interaksi sosial. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak tidak hanya diajarkan literasi, tetapi juga diajak berdiskusi dan diberikan ruang untuk berinteraksi sebanyak mungkin agar mereka dapat meningkatkan kosakata mereka dan merasa percaya diri dalam menggunakan aksara. Sofie Dewayani dari Yayasan menyatakan bahwa literasi dianggap penting karena dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam menggunakan bahasa tulis (Direktorat guru PAUD dan Dikmas Ditjen GTK, 2024).

Ensiklopedia dapat membantu dalam pengembangan keterampilan literasi siswa dan membantu siswa dalam mengatasi masalah dan tantangan yang mereka hadapi, baik dalam konteks akademis maupun kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Studi Pendahuluan dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Ayu, Ngazizah dan Suyoto (2021) dalam jurnal yang berjudul "Ensiklopedia Digital Berbasis *Problem Solving* dan Karakter Tema 6 Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Kenteng" Diketahui Hasil penelitian yang dilakukan yaitu menghasilkan ensiklopedia digital berbasis *problem solving* dan karakter dengan model ADDIE. Kelayakan ensiklopedia digital berbasis *problem solving* dan karakter dari ahli materi, ahli media dan praktisi dengan kategori sangat layak dan sangat reliabel. Kepraktisan ensiklopedia digital dengan kategori sangat praktis dan sangat reliabel. Dengan demikian, ensiklopedia digital berbasis *problem solving* dan karakter tema 6 kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Kenteng yang dikembangkan dikategorikan sangat layak, sangat praktis dan sangat reliable.

Penelitian ini juga didukung oleh keberhasilan penelitian terdahulu lainnya. Berdasarkan studi pendahuluan oleh Noviar, Dian dan Sulistiyawati (2014) dari jurnal yang berjudul "Pengembangan Ensiklopedia Iterpadu Berbasis Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa SD/MI". Melalui hasil uji coba ensiklopedia, respon peserta didik terhadap ensiklopedia yang dikembangkan pada aspek penilaian, kemudahan, pemahaman materi, keaktifan, kebermanfaatan dan minat peserta didik berkisar antara 90%-92% sehingga ensiklopedia mampu memotivasi peserta didik untuk membaca dan mengerjakan tugas-tugasnya, serta menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut tentang topik yang dipelajarinya. Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan ensiklopedia sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik.

Sebagai upaya untuk melejitkan pengetahuan anak, buku buku ensiklopedia layak dipertimbangkan sebagai bacaan umum layaknya buku buku lainnya karena kemajuan tanpa

pengetahuan adalah suatu hal yang mustahil, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pengajaran yang efektif dengan cara memanfaatkan ensiklopedia sebagai alat untuk mengembangkan literasi dan keterampilan pemecahan masalah di sekolah dasar. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dari itu artikel ini akan membahas tentang Ensiklopedia Dalam Pengembangan Literasi Dan Pemecahan Masalah Di Sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi literatur yang akan menghasilkan gambaran ensiklopedia dalam pengembangan literasi dan pemecahan masalah. Studi literatur adalah suatu metode yang digunakan guna mengumpulkan beberapa data atau sumber yang berkaitan dengan topik dalam suatu penelitian. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis (Melfianora, 2019: 2). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan bahwa ensiklopedia memberikan peran dalam pengembangan literasi dan pemecahan. Penelitian ini diterapkan pada anak usia dini hingga anak sekolah dasar dengan merujuk pada pengumpulan data melalui studi literatur dari prosiding, jurnal artikel, website, dan buku dll dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara esensial, ensiklopedia terdiri dari dua jenis utama, yaitu ensiklopedia umum dan ensiklopedia khusus. Variasi dalam jenis ensiklopedia umum dapat bervariasi tergantung pada tujuan, cakupan, dan tingkat detail penyajiannya. Ensiklopedia umum yang ditujukan untuk anak-anak, misalnya, dirancang sesuai dengan pemahaman dunia, psikologi, dan perkembangan anak-anak. Bahasanya disederhanakan dengan kosakata yang terbatas, dan kalimatnya biasanya singkat dan sesuai dengan pemahaman serta tingkat pendidikan anak-anak. Sejak awal, ensiklopedia khusus membatasi ruang lingkupnya pada bidang tertentu. Misalnya, ensiklopedia seni, senjata, musik, sejarah, pertanian, agama, atau kuliner dapat menjadi fokus utama suatu ensiklopedia khusus. Selain itu, terdapat pula ensiklopedia khusus yang dikhususkan untuk keperluan pendidikan, seperti ensiklopedia tentang serangga, mamalia, tumbuhan, astronomi, matematika, dan topik-topik pendidikan lainnya, yang tersedia dalam berbagai tingkat kedalaman dan keahlian sesuai dengan target pendidikan yang dituju (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Penelitian lain juga mendukung keberhasilan peran ensiklopedia dalam peningkatan literasi. Temuan dari penelitian lain juga menegaskan peran positif ensiklopedia dalam meningkatkan literasi. Menurut sebuah jurnal yang ditulis oleh Syifa Hermawati Putri, Asep Priatna, dan Acep Roni Hamdani dengan judul “Pengaruh Media Buku Ensiklopedia Iptek untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng”, ditemukan bahwa penggunaan Media Buku Ensiklopedia Iptek membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan bantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng. Hal ini terbukti dari hasil skor uji Mann Whitney U sebesar 0,195. Selain itu, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari Buku Ensiklopedia Iptek terhadap peningkatan Literasi Membaca Siswa, dengan hasil skor uji NGain sebesar 0,62342440, yang menunjukkan peningkatan sebesar 62% pada kelas eksperimen, serta uji Effect Size dengan nilai 0,244044919 yang masuk kategori sedang. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku Ensiklopedia Iptek dengan bantuan Model Aktualisasi Kepramukaan berdampak positif terhadap peningkatan Literasi Membaca Siswa di SD Negeri Cikoneng. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari,

menjadikan pendekatan ini sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan Literasi Membaca Siswa di tingkat Sekolah Dasar (Syifa H.P, 2023).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari studi literatur yang mengkaji ensiklopedia, dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia memiliki asal-usul yang berkaitan dengan konsep pendidikan umum yang komprehensif. Ensiklopedia, baik umum maupun khusus, merupakan karya referensi yang berisi informasi mengenai berbagai bidang pengetahuan, ilmu, dan teknologi, disajikan dalam bentuk buku dengan serangkaian artikel yang disusun menurut abjad. Ensiklopedia umum dapat disesuaikan dengan pembacanya, termasuk untuk anak-anak dengan bahasa yang disederhanakan. Sementara itu, ensiklopedia khusus memfokuskan pada bidang tertentu, seperti seni, sejarah, atau topik pendidikan lainnya.

Studi literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ensiklopedia, seperti Media Buku Ensiklopedia Iptek, memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi, terutama dalam hal membaca. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran ensiklopedia dalam pengembangan literasi dan pemecahan masalah, khususnya dalam konteks pendidikan dasar, yang memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memahami materi yang dipelajari jadi dapat dikatakan Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan dengan memanfaatkan ensiklopedia dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan literasi siswa di tingkat Sekolah Dasar..

5. DAFTAR PUSTAKA

- ALEM, S. (2024). *Literasi Buku Ensiklopedia bagi Anak-anak*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/1379/65e2a12f1470937aa819aa92/literasi-bukuensiklopedia-bagi-anak-anak/>. Di unduh pada tanggal 02 Mei 2024
- Ayu, Y. D. P., Ngazizah, N., & Suyoto. (2021). Ensiklopedia Digital Berbasis Problem Solving dan Karakter Tema 6 Kelas 3 SD. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1759–1765. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1439>.
- Direktorat guru PAUD dan Dikmas Ditjen GTK. (2024). *Pentingnya Literasi dan Numerasi Sejak Dini Pembelajaran literasi dan numerasi sejak usia dini akan membuat anak lebih percaya diri dan mandiri*. Gurupauddikmas.Kemdikbud.Go.Id. <https://gurupauddikmas.kemdikbud.go.id/artikel/Berita/pentingnya-literasi-dannumerasi-sejak-dini>.
- Facette, F. F. (2018). *Hadapi Revolusi Industri 4.0, Kemendikbud Buat Lima Kompetensi*". Jawa pos
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Petunjuk Teknis Penyusunan Ensiklopedia. Badan Pengembangan Bahasa Dan Perbukuan*, 1–62.
- Kristy, R. D., Hayatin, N., & Wahyuni, D. (2019). Peningkatan Literasi Untuk Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Ensiklopedia Anak Literation Improvement for Teachers and Basic School Students Through Training Use of Application of Children Ensiklopedia. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1), 47–54.
- Maulidah, N. (2023). *Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/normaaulidah9623/6518dab4ae1f074258121714/kesulitan-membaca-di-sekolah-dasar/>. Di unduh pada tanggal 03 Mei 2024
- Melfianora. (2019). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*. Open Science Framework.

- Noviar, D. D. S. (2014). *Pengembangan Ensiklopedi Ipaterpadu Berbasis Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa Sd/Mi. Biologi, Sains, Lingkungan, DanPembelajarannya*. <https://www.neliti.com/id/publications/174997/pengembangan-ensiklopediipaterpadu-berbasis-potensi-lokal-sebagai-bahan-ajar-ma#cite>.
- Syifa H.P, dkk. (2023). Pengaruh Media Buku Ensiklopedia IPTEK Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan Di SD Negeri Cikoneng. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 122–135.